

Denpasar, 16 Januari 2014

Nomor : 010/SE/MUDP/II/2014  
Lampiran : -  
Perihal : **Edaran Terkait Pengarakan Ogoh-ogoh  
Perayaan Hari Nyepi Tahun Baru Saka 1936**

Kepada

Yth. 1. Bandesa Madya MMDP Kabupaten/Kota se-Bali;  
2. Bandesa Alitan MADP Kecamatan se-Bali;  
3. Bandesa/Klian Adat se-Bali;  
di  
Tempat.

OM SWASTYASTU,

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi jajaran seluruh Majelis Desa Pakraman (MDP) se-Bali, pada hari Wraspati (Kamis) Kajeng Kliwon, wuku Menail, tanggal 16 Januari 2014, bertempat di Ruang Rapat Padma, Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, tentang pembuatan dan pengarakan ogoh-ogoh serangkaian perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Isaka 1936, maka bersama ini disampaikan bahwa pembuatan dan/atau pengarakan ogoh-ogoh terkait dengan perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Baru Isaka 1936 dapat dilakukan, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Bentuk dan/atau perwujudan ogoh-ogoh supaya sesuai dengan dasar susastra agama Hindu, dan tidak dibenarkan menggunakan bentuk dan/atau perwujudan Panca Pandawa, Rama, dan sejenisnya yang menyimbolkan kebaikan.
2. Tidak menggunakan wujud, bentuk, ataupun identitas lainnya yang terkait dengan atribut politik maupun partai politik, baik dalam wujud ogoh-ogoh maupun atribut pengiring lainnya dalam pengarakan ogoh-ogoh.
3. Pengarakan ogoh-ogoh sedapat mungkin hanya dilakukan di *wewengkon* desa pakraman/desa adat bersangkutan, dan apabila sampai melewati *wewengkon* desa pakraman/desa adat lainnya supaya diadakan *pasadok* atau koordinasi baik dengan prajuru desa pakraman/desa adat yang dilewati maupun aparat kepolisian dan pihak-pihak berwenang lainnya.
4. Dalam hal pengarakan ogoh-ogoh menggunakan musik dan/atau alat-alat berbunyi lainnya, supaya menggunakan gamelan Bali dan sejenisnya yang mencerminkan tradisi adat Bali.
5. Tidak diperbolehkan membunyikan petasan dan ataupun bentuk lain sejenisnya yang menimbulkan suara menggelegar.
6. Menyerahkan daftar susunan panitia lengkap beserta penanggung jawab yang jelas kepada Bandesa/Klian Adat Desa Pakraman setempat.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

OM SANTI SANTI SANTI OM.

MAJELIS UTAMA DESA PAKRAMAN (MUDP) BALI

Bandesa Agung,

Panyarikan Agung,

**Jero Gede Suwena Putus Upadesha**

**I Ketut Sumarta**

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Bali untuk dimaklumi.
2. Kapolda Bali beserta jajaran untuk dimaklumi sekaligus mohon koordinasi pengamanan.
3. Bupati/Walikota se-Bali beserta jajaran untuk dimaklumi.
4. Arsip.